

Analisis Penerimaan Sistem Informasi Dapodik Menggunakan Metode Webqual dan EUCS

Annisa Gatri Zakinah¹, Ari Eka Prasetyanto², Fatihatul Khairani³, Adrianto Mahendra Wijaya⁴, Dhani Ariatmanto⁵

^{1,2,3,4,5}Teknik Informatika, Fakultas Pascasarjana, Universitas Amikom Yogyakarta

E-mail: *¹annisagatri@students.amikom.ac.id, ²arieka@students.amikom.ac.id,

³fatihatulkhairani@students.amikom.ac.id, ⁴adriantowijaya@gmail.com, ⁵dhaniari@amikom.ac.id

Abstrak – Aspek pendidikan merupakan salah satu yang terdampak perkembangan teknologi, contohnya sistem informasi di mana merupakan media yang sangat penting dalam penyampaian informasi dari satuan Pendidikan. Salah satu aplikasi yang digunakan untuk komunikasi antara pemerintah pusat dengan tiap satuan Pendidikan adalah Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Selama penggunaan Aplikasi Dapodik di kalangan operator sekolah masih terdapat beberapa keluhan. Penelitian ini mencoba melakukan analisis terhadap penerimaan Aplikasi Dapodik yang ditinjau dari segi kualitas sistem dan kepuasan pengguna dengan pendekatan WebQual 4.0 dan EUCS. Hasil analisis menunjukkan nilai gap tertinggi pada aspek usability quality sebesar -1,94 artinya kualitas sistem pada aspek penggunaan masih belum maksimal sesuai harapan sedangkan tingkat kepuasan pengguna pada sistem berada di level puas untuk semua aspek. Berdasarkan hasil analisis, diharapkan dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dari Aplikasi Dapodik sehingga bisa berfokus pada kelemahan dan mempertahankan kelebihannya.

Kata Kunci — EUCS, Dapodik, Penerimaan, Webqual

1. PENDAHULUAN

Dalam memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang tidak lepas dari pemanfaatan Sistem Informasi. Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan sebuah aplikasi yang sangat dibutuhkan oleh satuan pendidikan dan pemerintah pusat dalam mengelola Sistem Informasi. Hal ini juga yang merupakan faktor yang sangat penting dalam penilaian keberhasilan satuan pendidikan dalam pengelolaan data peserta didik, data GTK, data sarpras, dll. Sehingga semua informasi dapat tersampaikan dengan baik ke pemerintah pusat.

Banyak permasalahan yang sering terjadi dalam pengisian data di aplikasi Dapodik seperti misalnya data perbaikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK). Sering muncul permasalahan data PTK (invalid) hal ini berakibat bahwa tidak dapatnya sinkronisasi aplikasi Dapodik ke pemerintah pusat yang berakibat tidak bisa cairnya tunjangan PTK di satuan pendidikan tersebut.

Ada banyak model yang dikembangkan peneliti dalam mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, di antaranya adalah model WebQual dan EUCS. Metode WebQual adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur kualitas website. Sedangkan model EUCS merupakan model evaluasi secara keseluruhan tentang sistem informasi dari para pengguna berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut.

Tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem penting untuk dilakukan karena menjadi indikator tentang diterimanya dan digunakannya suatu sistem untuk menyelesaikan atau mencapai target pekerjaan [1]. Dalam penelitian ini, tingkat penerimaan pengguna dapat sangat ditentukan dengan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem [2], sedangkan kepuasan pengguna mempengaruhi kualitas sistem informasi tersebut [3].

2. METODE PENELITIAN

2.1 WebQual 4.0

WebQual merupakan model instrumen yang dikembangkan oleh Stuart Barnes dan Richard Vigen di mana telah mengalami pengembangan dan penyempurnaan hingga versi 4.0 [4]. Pada versi WebQual 4.0 terdapat 3 dimensi untuk mengukur kualitas sistem informasi berbasis web, yaitu *Usability Quality*, *Information Quality*, and *Service Interaction Quality* yang instrumen pertanyaannya dijabarkan dalam tabel 1. sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 1. Instrumen dan pertanyaan WebQual 4.0

Instrumen WebQual	Pertanyaan WebQual 4.0
<i>Usability Quality</i>	Situs ini mudah dipelajari dan dioperasikan
	Cara berinteraksi dengan situs jelas dan mudah dimengerti
	Situs ini memiliki navigasi yang jelas
	Situs ini mudah digunakan
	Situs ini memiliki tampilan yang bagus
	Desain website sesuai dengan jenis situs (website akademik)
	Dengan adanya website ini dapat meningkatkan kompetensi sekolah
	Situs ini memberikan pengalaman positif bagi pengguna
<i>Information Quality</i>	Memberikan informasi yang akurat
	Memberikan informasi terpercaya
	Memberikan informasi yang tepat waktu
	Memberikan informasi yang relevan
	Memberikan informasi yang mudah dipahami
	Memberikan informasi dengan detail yang tepat
	Memberikan informasi dalam format yang sesuai
<i>Service Interaction Quality</i>	Situs ini memiliki reputasi yang baik
	Situs ini membuat pengguna merasa aman dalam melakukan aktivitas akademik
	Situs ini membuat pengguna merasa aman dengan data pribadi yang diberikan
	Situs ini menyediakan ruang untuk personalisasi pengguna
	Situs ini memberikan ruang komunitas
	Situs ini memudahkan untuk berkomunikasi dengan sekolah

WebQual Index (WQI) merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui kualitas sistem berdasarkan persepsi pengguna dan harapan pengguna. Nilai WQI dapat diperoleh dari hasil bagi antara skor tertimbang dan skor maksimum yang dapat dilihat pada persamaan 1.

$$WQI = \sum \frac{\text{Skor Tertimbang}}{\text{Skor Maksimum}} \dots\dots\dots (1)$$

2.2 End-User Computing Satisfaction (EUCS)

WebQual 4.0 memberikan penilaian dari sisi sistem informasinya sedangkan EUCS memberikan penilaian dari sisi *end-user* di mana *kepuasan end-user* dengan sistem informasi yang ada berdasarkan keseluruhan evaluasi afektif yang berhubungan dengan pengalaman end-user terkait dengan sistem informasi [5]. Instrumen pengukuran tingkat kepuasan model EUCS dengan 5 dimensi menurut Doll and Torkzadeh's ditunjukkan pada tabel 2. dengan metode pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*.

Tabel 2. Instrumen dan pertanyaan EUCS

Instrumen EUCS	Pertanyaan EUCS
<i>Content</i>	Apakah sistem memberikan informasi yang tepat yang Anda butuhkan?
	Apakah konten informasi memenuhi kebutuhan Anda?
	Apakah sistem menyediakan laporan yang sesuai dengan kebutuhan Anda?
	Apakah sistem menyediakan informasi yang cukup?
<i>Accuracy</i>	Apakah sistemnya akurat?
	Apakah Anda puas dengan keakuratan sistem?
<i>Format</i>	Apakah menurut Anda output disajikan dalam format yang berguna?
	Apakah informasinya jelas?
<i>Ease of Use</i>	Apakah sistem ramah pengguna?
	Apakah sistemnya mudah digunakan?
<i>Timeliness</i>	Apakah Anda mendapatkan informasi yang Anda butuhkan tepat waktu?
	Apakah sistem memberikan informasi terkini?

Teori Kaplan dan Norton digunakan untuk menentukan level tingkat kepuasan pengguna terhadap Aplikasi Dapodik dengan menghitung Jumlah Skor Kuesioner (JSK) dibagi dengan Jumlah Kuesioner (JK) sehingga menghasilkan Rata-Rata Kepuasan (RK) [6] seperti yang tercantum pada persamaan 2. Selanjutnya Rata-Rata Kepuasan yang didapat akan diinterpretasikan sesuai dengan informasi yang ada pada tabel 3.

$$RK = \frac{JSK}{JK} \dots\dots\dots (2)$$

Tabel 3. Rata-rata kepuasan Kaplan dan Norton [7]

Nilai Interval	Informasi
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Puas
1,80 – 2,59	Tidak Puas
2,60 – 3,39	Keraguan
3,40 – 4,91	Puas
4,92 – 5,00	Sangat Puas

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dengan menyebarkan angket yang berisi instrumen pertanyaan yang mewakili dimensi model WebQual dan EUCS. Jumlah sampel responden yang diteliti sebanyak 84 dari total populasi 110 orang operator Dapodik jenjang KB/TK/SD dan SMA/SMK. Analisis data dilakukan setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa data yang didapatkan benar dan valid [8]. Uji validitas menggunakan teknik korelasi yaitu melihat nilai korelasi *r*-hitung, nilai ini dibandingkan dengan nilai *r*-tabel, suatu alat ukur dikatakan valid jika *r*-hitung korelasi > *r*-tabel [9]. Rumus perhitungan untuk mengetahui validitas instrumen dapat dilihat pada persamaan 3.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}} \dots\dots\dots (3)$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi pearson

n : Jumlah sampel

X : Skor butir soal

Y : Skor total

Uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's alpha yang dibandingkan dengan r-tabel dengan nilai koefisien *Alpha Cronbach* adalah 0,6 di mana jika $r\text{-tabel} > CA$ maka dinyatakan reliabel [8]. Rumus perhitungan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dapat dilihat pada persamaan 4.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots (4)$$

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas akan diketahui tingkat kesesuaian antara kondisi sistem saat ini dan harapan pengguna. Kemudian dihitung indeks WebQual dan nilai gap yang ada sehingga bisa ditemukan aspek mana yang berkualitas dan belum berkualitas.

Pengukuran kepuasan pengguna dilakukan dengan berpedoman pada teori Kaplan dan Norton, di mana data yang didapat dari responden dihitung menggunakan rumus tertentu sehingga mendapatkan nilai rata-rata kepuasan. Kategori dari nilai rata-rata kepuasan yang didapat diinterpretasikan ke dalam tabel 3. sehingga didapat informasi kepuasan pengguna terhadap sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan pengelompokan jenis responden sebagai berikut:

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Pada tabel 4. menunjukkan hasil bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 30 orang dengan persentase 35,7%. Sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 54 orang dengan persentase 64%.

Tabel 4. Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase Responden (%)
Laki-Laki	30	35,7
Perempuan	54	64,3

b. Responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

Pada tabel 5. menunjukkan hasil bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan akhir SMA/SMK sebanyak 22 orang dengan persentase 26,2%. Responden dengan tingkat pendidikan D1/D2/D3 memiliki persentase 8,3% dengan jumlah sebanyak 7 orang. Responden dengan tingkat pendidikan akhir S1 jurusan Non-Komputer jauh lebih banyak dibanding S1 jurusan komputer yaitu dengan persentase 54,8% dan 9,5% secara berturut-turut. Sedangkan jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan akhir S2 hanya berjumlah 1 orang dengan persentase 1,2% dari seluruh responden yang ada.

Tabel 5. Responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase Responden (%)
SMA/SMK	22	26,2
D1/D2/D3	7	8,3
S1 Komputer	8	9,5
S1 Non-Komputer	46	54,8
S2	1	1,2

c. Responden berdasarkan kelompok operator

Pada tabel 6. menunjukkan hasil bahwa jumlah responden berdasarkan kelompok operator SMA/SMK sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 55,95%. Sedangkan jumlah responden yang dengan kelompok operator KB/PAUD/SD sebanyak 37 orang dengan persentase 44,05%.

Tabel 6. Responden berdasarkan kelompok operator

Kelompok Operator	Jumlah Responden	Persentase Responded (%)
SMA/SMK	47	55,95
SD/PAUD/KB	37	44,05

Setelah data terkumpul, sebelum di olah dan di analisis, terlebih dahulu data di uji berdasarkan validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua indikator dinyatakan valid seperti yang tercantum pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji validitas instrumen

Pertanyaan ke-	r hitung	r tabel	Validitas
UQ1	0.7608	0.2146	Valid
UQ2	0.7224	0.2146	Valid
UQ3	0.7077	0.2146	Valid
UQ4	0.7327	0.2146	Valid
UQ5	0.6441	0.2146	Valid
UQ6	0.7480	0.2146	Valid
UQ7	0.6876	0.2146	Valid
UQ8	0.6399	0.2146	Valid
IQ1	0.7701	0.2146	Valid
IQ2	0.8184	0.2146	Valid
IQ3	0.8214	0.2146	Valid
IQ4	0.8408	0.2146	Valid
IQ5	0.8051	0.2146	Valid
IQ6	0.8332	0.2146	Valid
IQ7	0.8359	0.2146	Valid
SIQ1	0.7708	0.2146	Valid
SIQ2	0.8231	0.2146	Valid
SIQ3	0.8591	0.2146	Valid
SIQ4	0.8053	0.2146	Valid
SIQ5	0.7696	0.2146	Valid
SIQ6	0.7973	0.2146	Valid
SIQ7	0.8024	0.2146	Valid

Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* menunjukkan bahwa tiap aspek yang dinilai sangat reliabel dengan nilai koefisien reliabilitas instrumen >0,85 seperti yang tercantum pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji reliabilitas instrumen

Pertanyaan ke-	Varian Butir	Jumlah Varian Butir	r ₁₁	Kategori Reliabilitas
UQ1	0.337	3.185	0.853	sangat tinggi
UQ2	0.425			
UQ3	0.490			
UQ4	0.284			
UQ5	0.380			
UQ6	0.458			
UQ7	0.506			
UQ8	0.304			
varians total	12.563			
IQ1	0.346	3.307	0.915	sangat tinggi
IQ2	0.375			
IQ3	0.656			
IQ4	0.400			
IQ5	0.446			
IQ6	0.525			
IQ7	0.559			
varians total	15.346			
SIQ1	0.469	3.868	0.91	sangat tinggi
SIQ2	0.564			
SIQ3	0.525			
SIQ4	0.552			
SIQ5	0.731			
SIQ6	0.602			
SIQ7	0.425			
varians total	17.361			

Berdasarkan hasil analisis, hasil WQI pada aspek *usability quality* adalah 81,40%, aspek

information quality sebesar 83,57%, dan aspek *service interaction quality* adalah 81,50%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi sesuai dengan harapan yang ada berdasarkan 3 aspek dalam metode WebQual. Kemudian nilai gap paling besar ada pada aspek *usability quality* yaitu -1,94, artinya kualitas dari aspek *usability* belum sesuai dengan harapan pengguna. Sedangkan nilai gap yang paling kecil adalah -1,25 dari aspek *information quality* dengan indikator IQ3 dan IQ7 sudah memenuhi harapan pengguna.

Aspek selanjutnya yang akan dianalisa adalah tingkat kepuasan pengguna dari 5 dimensi metode EUAC, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease to use* dan *timeliness* dengan menggunakan level kategori menurut Kaplan dan Norton. Tabel 9 menunjukkan hasil analisis perhitungan kuesioner berdasarkan variabel *content*.

Tabel 9. Hasil dari analisis variabel *content*

Informasi	Pertanyaan				Jumlah
	C1	C2	C3	C4	
Sangat Puas	28	21	24	20	93
Puas	49	54	48	54	205
Ragu-Ragu	5	8	10	8	31
Tidak Puas	2	1	2	2	7
Sangat Tidak Puas	0	0	0	0	0

$$RK = \frac{(5 \times 93) + (4 \times 205) + (3 \times 31) + (2 \times 7) + (1 \times 0)}{336}$$

$$RK = \frac{465 + 820 + 93 + 14 + 0}{336}$$

$$RK = \frac{1392}{336} = 4,14$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *content* diperoleh skor 4,14 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Dapodik. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Aplikasi Dapodik berada pada kategori puas. Tabel 10. menunjukkan hasil analisis perhitungan kuesioner berdasarkan variabel *accuracy*.

Tabel 10. Hasil dari analisis variabel *accuracy*

Informasi	Pertanyaan		Jumlah
	A1	A2	
Sangat Puas	18	17	35
Puas	50	49	99
Keraguan	13	16	29
Tidak Puas	3	2	5
Sangat Tidak Puas	0	0	0

$$RK = \frac{(5 \times 35) + (4 \times 99) + (3 \times 29) + (2 \times 5) + (1 \times 0)}{168}$$

$$RK = \frac{175 + 396 + 87 + 10 + 0}{168}$$

$$RK = \frac{668}{168} = 3,98$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *accuracy* diperoleh skor 3,98 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Dapodik. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Aplikasi Dapodik berada pada kategori puas. Tabel 11 menunjukkan hasil analisis perhitungan kuesioner berdasarkan variabel *format*.

Tabel 11. Hasil dari analisis variabel *format*

Informasi	Pertanyaan		Jumlah
	F1	F2	
Sangat Puas	18	25	43
Puas	58	54	112
Keraguan	6	4	10
Tidak Puas	2	1	3
Sangat Tidak Puas	0	0	0

$$RK = \frac{(5 \times 43) + (4 \times 112) + (3 \times 10) + (2 \times 3) + (1 \times 0)}{168}$$

$$RK = \frac{215 + 448 + 30 + 6 + 0}{168}$$

$$RK = \frac{699}{168} = 4,16$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *format* diperoleh skor 4,16 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Dapodik. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Aplikasi Dapodik berada pada kategori puas. Tabel 12 menunjukkan hasil analisis perhitungan kuesioner berdasarkan variabel *ease of use*.

Tabel 12. Hasil dari analisis variabel *ease of use*

Informasi	Pertanyaan		Jumlah
	E1	E2	
Sangat Puas	15	15	30
Puas	55	54	109
Keraguan	11	12	23
Tidak Puas	3	3	6
Sangat Tidak Puas	0	0	0

$$RK = \frac{(5 \times 30) + (4 \times 109) + (3 \times 23) + (2 \times 6) + (1 \times 0)}{168}$$

$$RK = \frac{150 + 436 + 69 + 12 + 0}{168}$$

$$RK = \frac{667}{168} = 3,97$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *ease of use* diperoleh skor 3,97 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Dapodik. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Aplikasi Dapodik berada pada kategori puas. Tabel 13 menunjukkan hasil analisis perhitungan kuesioner berdasarkan variabel *timeliness*.

Tabel 13. Hasil dari analisis variabel *timeliness*

Informasi	Pertanyaan		Jumlah
	T1	T2	
Sangat Puas	20	23	43
Puas	49	52	101
Keraguan	11	6	17
Tidak Puas	3	2	5
Sangat Tidak Puas	1	1	2

$$RK = \frac{(5 \times 43) + (4 \times 101) + (3 \times 17) + (2 \times 5) + (1 \times 2)}{168}$$

$$RK = \frac{215 + 404 + 51 + 10 + 2}{168}$$

$$RK = \frac{682}{168} = 4,06$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *timeliness* diperoleh skor 4,06 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Dapodik. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Aplikasi Dapodik berada pada kategori puas. Jadi, tingkat kepuasan pengguna yang ditinjau dari 5 dimensi atau variabel menyatakan bahwa pengguna telah puas dengan Aplikasi Dapodik.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengujian metode WebQual 4.0 memperoleh hasil WQI pada aspek *usability quality* adalah 81,40%, aspek *information quality* sebesar 83,57%, dan aspek *service interaction quality* adalah 81,50%.
2. Nilai gap terbesar adalah -1,94 pada aspek *usability quality*, artinya kualitas dari aspek *usability* belum sesuai dengan harapan pengguna. Sedangkan nilai gap terkecil adalah -1,25 pada aspek *information quality* dengan indikator IQ3 dan IQ7 sudah memenuhi harapan pengguna. Pada aspek *service interaction quality* nilai gap sebesar -1,48 dengan item yang sudah memenuhi harapan SIQ4 dan SIQ6.
3. Pengujian metode EUCS didapat bahwa dengan 5 dimensi pengukuran hasilnya semua puas menggunakan aplikasi Dapodik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai RK pada masing-masing dimensi Variabel *Content* (4,14), Variabel *Accuracy* (3,98), Variabel *Format* (4,16), Variabel *Ease of Use* (3,97), dan Variabel *Timeliness* (4,06).

Analisis penerimaan aplikasi Dapodik menggunakan 2 metode pendekatan WebQual dan

EUCS dengan data kuesioner yang sama mendapatkan hasil yang sama pula.

Webqual 4.0. *Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komput.* vol. 3. no. 1.

5. SARAN

Penelitian ini hanya terbatas pada 2 metode saja, tapi tidak menutup kemungkinan menggunakan metode yang lainnya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa mendeteksi akurasi dari aplikasi ini terutama dari sisi proses sinkronisasi data yang masih sering menjasi keluhan para operator sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Pramiyati, J. Jayanta, and H. Mahfud. 2019. Analisis Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap SIMBUMIL (Hasil Survey Penerimaan SIMBUMIL di Puskesmas Mandalawangi). *Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 5. no. 1.
- [2] Adha, F. L. Y., Hamzah, M. L., Maita, I., Megawati, & Marsal, A. (2021). Analisis Penerimaan Pengguna Dapodik Sekolah Dasar Kecamatan Tampan Menggunakan Model TAM dan EUCS. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 18(2).
- [3] S. Pratiwi and M. I. Irawan. 2021. *Investigating the Impact of Website Quality on User Satisfaction in IDN Times News Website. Journal of Physics: Conference Series.* vol. 1842. no. 1.
- [4] S. J. Barnes and R. T. Vidgen. 2002. *Barnes & Vidgen: An Integrative Approach To The Assessment Of E-Commerce Quality An Integrative Approach To The Assessment Of E-Commerce Quality. J. Electron. Commer. Res.* vol. 3. no. 3.
- [5] W. W. Chin and M. K. O. Lee. 2000. *A Proposed Model And Measurement Instrument For The Formation Of IS Satisfaction: The Case Of End-User Computing Satisfaction. ICIS.* vol. Brisbane.
- [6] A. Supriyatna and V. Maria. 2017. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi DJP Online Pelaporan Spt Pajak. *Pros. SNATIF*.
- [7] W. A. Putera and I. M. Candiasa. 2021. *Analysis Of E-Learning User Satisfaction ITB STIKOM Bali Using End User Computing Satisfaction (EUCS) Method. Journal of Physics: Conference Series.* vol. 1810. no. 1.
- [8] I. S. Utami, Winarno, and H. Setiadi. 2021. *Analysis the Effect of Website Quality on User Satisfaction with the WebQual 4.0 Method and Importance-Performance Analysis (IPA) (Case Study: SPMB Sebelas Maret University's Website). Journal of Physics: Conference Series.* vol. 1842. no. 1.
- [9] F. Rohman and D. Kurniawan. 2017. Pengukuran Kualitas Website Badan Nasional penanggulangan Bencana Menggunakan Metode